

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung merupakan ayam lokal asli di Indonesia yang hidupnya sudah lekat dengan masyarakat, ayam kampung juga dikenal dengan sebutan ayam buras (bukan ras), atau ayam sayur. Penampilan ayam kampung sangat beragam, begitu pula sifat genetiknya, penyebarannya sangat luas karena populasinya dapat dijumpai di kota maupun desa. Potensinya patut dikembangkan untuk menaikkan pendapatan keluarga serta meningkatkan gizi masyarakat karena ayam kampung termasuk penghasil daging yang disukai oleh masyarakat.

Selera masyarakat terhadap daging ayam kampung sangat tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari pertumbuhan populasi dan permintaan ayam kampung yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari peningkatan produksi ayam kampung pada tahun 2001–2005 terjadi peningkatan sebanyak 4,5 % dan pada tahun 2005–2009 konsumsi ayam kampung dari 1,49 juta ton meningkat menjadi 1,52 juta ton (Aman, 2011). Berdasarkan potensi tersebut, perlu ada upaya untuk meningkatkan populasi dan produktivitasnya.

Produktivitas ayam kampung dapat ditingkatkan salah satunya dengan memperbaiki genetiknya, yaitu dengan menyilangkan pejantan ayam kampung dengan betina ayam ras petelur sehingga tercipta ayam yang disebut dengan ayam kampung super. Menurut Abun (2007) ayam kampung super merupakan hasil persilangan antara ayam kampung dengan ayam ras. Produktivitas ayam kampung super ini lebih baik dari pada ayam kampung yang asli karena ayam kampung super dalam usia dua bulan beratnya bisa mencapai 1,5 kg dan umur 45–75 hari sudah siap dikonsumsi, sedangkan ayam kampung asli pada umumnya baru bisa panen setelah umur 3–6 bulan (Yaman 2010), namun dari sifat produktivitas tersebut masih belum bisa mencukupi permintaan konsumen terhadap ayam kampung super karena masih ada faktor lain yang menghambat produktivitasnya.

Salah satu faktor yang menjadi kendala produktivitas ayam kampung super adalah pemberian pakan yang belum mengacu kepada kaidah ilmu nutrisi, terutama pemberian pakan yang belum memperhitungkan kebutuhan zat-zat

nutrisi untuk berbagai tingkat produksi. Rendahnya pengetahuan tentang pakan menyebabkan belum tercukupinya informasi mengenai kebutuhan nutrisi untuk ayam kampung super. Secara umum, kebutuhan gizi untuk ayam paling tinggi selama minggu awal pemeliharaan (0-8 minggu), maka perlu diberikan ransum yang mengandung beberapa zat nutrisi penting yaitu energi, protein, mineral dan vitamin dalam jumlah yang cukup dan seimbang (Gunawan, 2002).

Kualitas dan kandungan nutrisi dalam pakan akan mempengaruhi komposisi kimia dan kualitas fisik daging. Fungsi protein dalam pakan adalah untuk hidup pokok, pertumbuhan jaringan baru, memperbaiki jaringan rusak, metabolisme untuk energi dan produksi (Anggorodi, 1994). Bharoto (2001) menambahkan bahwa protein berguna untuk menggantikan sel-sel tubuh yang telah rusak. Soeparno (2005) menyatakan bahwa perbedaan kualitas dan kandungan nutrisi dalam pakan akan mempengaruhi jumlah konsumsi pakan yang nantinya akan berpengaruh pada kualitas daging, serta kandungan zat makanan dalam pakan dapat mempengaruhi nilai keempukan daging, maka perlu diketahui kualitas fisik daging ayam kampung super dengan pemberian pakan yang kandungan proteinnya berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pemberian pakan dengan protein yang berbeda terhadap kualitas fisik daging ayam kampung super ?
2. Pakan dengan kandungan protein berapa yang menghasilkan kualitas fisik daging ayam kampung super terbaik ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh pemberian pakan dengan protein yang berbeda terhadap kualitas fisik daging ayam kampung super.
2. Mengetahui kandungan protein pakan yang menghasilkan kualitas fisik daging ayam kampung super terbaik.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Menambah hasanah ilmu pengetahuan tentang kebutuhan nutrisi pakan unggas khususnya ayam kampung super.
2. Memberi informasi pada peternak tentang kandungan protein pakan terbaik untuk menghasilkan kualitas fisik daging ayam kampung super yang terbaik.